

ABSTRAK

Merokok merupakan kebiasaan buruk yang selalu mewabah di kalangan masyarakat Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan kepada masyarakat tentang kebiasaan merokok dan bakteri mulut.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional*. Sampel yang diambil 28 orang responden perokok aktif di Pasuruan diambil secara *purposive sampling*.

Hasil menunjukkan bahwa dari 28 orang responden adalah perokok aktif dengan karies gigi yang tidak merokok sebesar 28,6 %, perokok ringan 77,8 %, perokok sedang 87,5%, perokok berat 100% yang didominasi *Streptococcus gamma* selain itu pada swab perokok aktif juga ditemukan beberapa koloni *Streptococcus alpha* dan *beta*. Hasil uji menggunakan *Mann – Whitney U* didapatkan nilai rata-rata $p = 0,000$ ($p < 0.05$) sehingga ada pengaruh merokok dengan kejadian infeksi *Streptococcus* penyebab karies gigi pada pria perokok aktif secara signifikan namun tidak ada hubungan antara merokok dengan jumlah *Streptococcus alpha*, *beta*, *gamma* secara nyata karena rata-rata $p > 0,05$.

Ada pengaruh merokok dengan kejadian infeksi *Streptococcus* penyebab karies gigi pada pria perokok aktif secara signifikan. Namun tidak ada hubungan antara merokok dengan jumlah *Streptococcus alpha*, *beta*, *gamma* secara nyata.

Kata kunci : Merokok, Karies gigi, *Streptococcus*